

Sambutan Ketua DPW Jabar

Kontribusi Dari Administrator
Tuesday, 21 October 2008

SAATNYA JAWA BARAT BANGKIT ! Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas karunia kesehatan dan pemikiran yang jernih kita diberi peluang untuk terus mengabdikan diri padaNya dengan cara seperti yang disampaikan oleh baginda Rasulullah SAW “Khoirunnas Anfa’uhum Linnas” kalau kita artikan secara bebas, sebaik-baik kader partai adalah yang bermanfaat bagi masyarakatnya, dan sebaik-baik kader PKB adalah mereka yang mengamalkan kesalehan sosial yang bisa dinikmati oleh warga Nahdhotul Ulama’ (NU), Masyarakat Pesantren, Kyai, Ulama, Habaib, Santri, dan masyarakat Indonesia pada umumnya. Sholawat serta salam kita haturkan pada junjungan kita Nabi agung, Muhammad SAW yang atas petunjuknya hati kita menjadi terang benderang dengan cahaya Islam rahmatan lil alamin. Saya teringat sebuah qoidah fiqhiyah yang berbunyi “al Muhafadhotu ‘ala Qodimis Sholih, wal Ahdhu bil Jadidil Aslah” kira-kira maknanya: menjaga tradisi lama yang sudah baik, dan mengapresiasi modernitas yang lebih baik. Bila kita urai secara harfiyah dan mengejawantahkan dalam bentuk kebijakan tentu mutiara kandungan dari kaidah ini sangat tepat di berbagai kondisi zaman yang terus berubah sekalipun. Hari ini, internet sudah menjadi gaya hidup masyarakat kota sebagai arus utama akses informasi dan bahkan transaksi jual beli. Bukan tidak mungkin lima tahun yang akan datang gejala modernitas melalui teknologi ini menjadi kebiasaan hidup warga negara Indonesia bahkan sampai ke pelosok desa. Sebagai Ketua Dewan Tanfidz DPW PKB Jawa Barat, saya menyambut hangat lahirnya website PKB Jawa Barat yang tentu saja diharapkan membawa barokah akses informasi, ilmu keagamaan, keislaman, pengetahuan umum hingga kemudahan akses bagi kader PKB di tingkat cabang hingga ranting untuk dapat komunikasi dini guna membangun kekuatan menjelang pemilu 2009. Kalau pada pemilu 2004 kita mendapatkan tiga kursi DPR RI maka dengan semangat baru kita harus segera membenahi faktor internal mulai dari manajemen organisasi, rancang bangun metode kampanye yang efektif, penguatan simpul tokoh masyarakat, manajemen berbasis atribut, dan tata kelola hubungan konstituen dengan caleg. Dengan maksimalisasi potensi internal bukan tidak mungkin cita-cita kita untuk mendapat 13 kursi DPR-RI akan terwujud. Akhirnya, kebangkitan tidak datang tanpa proses. Sebuah proses tidak berkembang tanpa perubahan. Dan perubahan hanya menjadi kekuatan besar jika kita bersatu, bergerak, dan mengambil hati rakyat dengan totalitas pengabdian yang tulus. Salam Ta’dzim,

A. Helmy Faishal Zaini Ketua Dewan Tanfidz DPW PKB Jawa Barat